

PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH PASAR BUAH SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI DI DUSUN BATUPARAS, DESA PADANGSAMBIAN KAJA, KECAMATAN DENPASAR BARAT, DENPASAR

I K. MANGKU BUDIASA, B. R. T. PUTRI, I K. SUMADI, DAN A. A. PUTRA WIBAWA
Fakultas Peternakan Universitas Udayana

ABSTRACT

This community service was held at Batuparas, village of Padangsambian Kaja, sub district of West Denpasar involving thirteen local farmers. The teams presented (1) about various vegetables and fruits market's wastes, (2) how to use and solve it, (3) how to give the wastes to the cattle, (4) adding of concentrate to livestock, (5) preventing of disease and health animals knowledge, and (6) discussion and interview. Based on the limited discussion, it could be seen that the participants were very enthusiastic in joining the activity. They used this occasion for making discussion with the concerned team from Udayana University.

Key Words : wastes, livestock, concentrate, diseases

PENDAHULUAN

Pasar Anyar terletak di Desa Padangsambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Seperti diketahui bahwa Pasar Anyar merupakan pusat perdagangan buah antar kabupaten dan malah antar pulau. Limbah pasar buah dapat berupa tongkol buah pisang, sisa-sisa buah pisang, kulit buah jagung, kulit nangka, buah-buahan yang sudah mulai membusuk dan lain sebagainya. Limah-limbah pasar buah tersebut berserakan dan Belem dimanfaatkan terutama untuk pakan ternak.

Desa Padangsambian Kaja terletak di Kecamatan Denasar Barat, Kota Denpasar dan terdiri dari 9 (sembilan) dusun. Batas-batas Desa Padangsambian Kaja yang membentang disepanjang Jalan Kebo Iwo adalah di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sempidi, di sebelah timar berbatasan dengan Desa Ubung Kaja, di sebelah selatan

berbatasan dengan Padangsambian dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Dalung. Salah satu dusun yang terletak di Desa Padangsambian Kaja adalah Dusun Batuparas.

Kepemilikan ternak terutama ternak sapi dan babi cukup banyak di Dusun Batuparas, namun pemeliharaan sapi masih secara ekstensif. Pemeliharaan ternak sapi secara ekstensif ini menyebabkan sapi-sapi banyak berkeliaran sehingga menjadi masalah baik bagi masyarakat secara umum ataupun bagi Penda Kota Denpasar. Untuk mengatasi sapi-sapi yang dipelihara secara liar tersebut perlu mendapat perhatian dan dicari akar permasalahannya. Disisi lain, ketersediaan limbah hasil pertanian seperti tersebut di atas cukup banyak dan Belum dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa perlu diadakan semacam pelatihan mengenai pemanfaatan dan pengolahan limbah pasar buah untuk pakan ternak dan pengenalan dan pemanfaatan limbah pasar buah sebagai pakan ternak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peternak didalam menyediakan pakan ternak sapi, sehingga peternak dapat memanfaatkan limbah pasar buah dan pasar sayur sebagai pakan ternak.

Pengabdian masyarakat ini yang didominasi dengan kegiatan pelatihan di bidang penyediaan pakan ternak berbasis limbah hasil pertanian berupa limbah yang terdapat di pasar buah Pasar Anyar. Kegiatan ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lembaga. Manfaat bagi masyarakat adalah meningkatnya keterampilan dan pengetahuan petani peternak, dan mampu menyediakan pakan ternak dari limbah hasil pertanian terutama limbah yang ada di pasar buah Pasar Anyar untuk memenuhi kebutuhan ternaknya. Sedangkan bagi lembaga (Universitas Udayana) akan semakin dikenal dan manfaatnya semakin dirasakan oleh masyarakat.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Limbah Pasar Anyar berupa limbah hasil pertanian yang terbuang percuma akan mencemari lingkungan dan baunya busuk. Disisi lain banyak sapi-sapi yang dipelihara peternak seadanya, sehingga produktivitas ternakpun tidak sesuai dengan harapan. Melalui pelatihan dan penyuluhan yang telah dilakukan kepada peternak, maka pengetahuan dan keterampilannya dalam menyediakan pakan ternak akan bertambah. Hal ini tidak saja membantu para petani peternak, tetapi juga membantu pemerintah kota Denpasar dalam upaya untuk menyadarkan petani atau pasyarakat supaya tidak mengumbar ternaknya. Selain itu diharapkan mutu produksi ternak juga dapat diperbaiki.

Pada pelaksanaan pelatihan pemanfaatan limbah pasar buah sebagai pakan ternak sapi pelatihan telah diberikan oleh tenaga penceramah dari Fakultas Peternakan. Sasaran utamanya petani peternak yang dipilih adalah peternak sapi di Dusun Batuparas, Desa Padangsambian Kaja, Kecamatan Denasar Barat, Kota Denpasar.

Kegiatan dilaksanakan di Balai Banjar Batuparas, Desa Padangsambian Kaja yang berlokasi di Jalan Sindureja banjar setempat. Suasana lokasi kegiatan ini sangat baik karena disamping bersih dan fasilitasnya memadai juga keberadaannya di tengah-tengah dusun setempat sehingga dekat dengan keberadaan masyarakat.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan peninjauan kepada Kelian Banjar dan Kepala Dusun Batuparas serta berkoordinasi dengan Kepala Desa Padangsambian Kaja. Pada pertemuan tersebut disepakati bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan hanya melibatkan anggota masyarakat setempat yang memiliki dan memelihara ternak sapi. Jadwal kegiatan disepakati pada hari Sabtu, 4

Oktober 2008 dan dimulai pada pukul 09.00 Wita bertempat di Balai Banjar Batuparas, Desa Padangsambian Kaja.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan meliputi ceramah (1) tentang macam-macam limbah pasar buah serta sayur, (2) manfaat dan penanganan limbah pasar buah dan sayur bagi ternak terutama ternak sapi, (3) cara pemberian limbah pasar buah dan sayur kepada ternak sapi, (4) Penambahan konsentrat pada pakan sapi berbasis limbah pasar buah dan sayur, (5) pengetahuan mengenai pencegahan penyakit dan kesehatan ternak, dan (5) diskusi dan tanya-jawab.

HASIL KEGIATAN

Penduduk Dusun Batuparas, Desa Padangsambian Kaja terdiri dari penduduk asli (Krama Ued, Adat) terdapat 161 Kepala Keluarga (KK) dan penduduk pendatang (Krama, Dinas) terdapat sekitar 78 Kepala Keluarga (KK). Mata pencaharian penduduk Dusun Batuparas meliputi (1) petani/peternak, (2) buruh bangunan, (3) karyawan swasta, (4) PNS dan (5) wiraswasta.

Dusun Batuparas, Desa Padangsambian Kaja, terletak di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Batas-batas Dusun Batuparas, Desa Padangsambian Kaja yang terletak di Jalan Kebo Iwo adalah : (1) di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sempidi (Kabupaten Badung); (2) di sebelah timur berbatasan dengan Dusun Robokan; (3) di sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Dukuh Sari dan di sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Pagutan. Perlu dikemukakan bahwa sebagian besar areal lahan persawahan di Dusun Batuparas, Desa Padangsambian Kaja yang luasnya sekitar 250 Ha dialih fungsikan menjadi tempat-tempat pemukiman melalalui proyek "land

consolidation” pada tahun 1989. Sebagai akibat dari proyek tersebut, banyak petani kehilangan mata pencaharian sebagai petani, sedangkan keterampilan lain yang mereka miliki sangat terbatas.

Dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut, dihadiri oleh 13 orang (laki-laki) anggota masyarakat Dusun Batuparas serta dihadiri pula oleh Kepala Dusun Batuparas, Kepala Dusun Pagutan dan Kepala Dusun Dukuh Sari, Desa Padangsambian Kaja (Daftar Hadir terlampir). Acara penyuluhan dimulai tepat Pk. 09.00 (Wita) dan berakhir pada Pk 12.30 (Wita).

Penyuluhan meliputi ceramah (1) tentang macam-macam limbah pasar buah serta sayur (diberikan oleh Prof. Dr. Ir. I Ketut Sumadi, MS), (2) manfaat dan penanganan limbah pasar buah dan sayur bagi ternak terutama ternak sapi (diberikan oleh I Ketut Mangku Budiasa, SPT., MSi.), (3) cara pemberian limbah pasar buah dan sayur kepada ternak sapi (diberikan oleh Ir. AA Putra Wibawa, MSi.), (4) Penambahan konsentrat pada pakan sapi berbasis limbah pasar buah dan sayur (diberikan oleh I Ketut Mangku Budiasa, SPT., MSi.) dan (5) pengetahuan mengenai pencegahan penyakit dan kesehatan ternak (diberikan oleh Drh. AA Sagung Kenderan, MKes.), dan (5) diskusi dan tanya-jawab (Tim).

Kepemilikan ternak sapi para peserta berkisar 2 – 6 ekor. Ternak sapi milik peserta biasanya diberi rumput lapangan, daun-daunan seadanya dan ada 2 (dua) orang yang sudah memberikan limbah terutama limbah dapur (Tabel 1).

Dari hasil diskusi terbatas, kelihatan sekali anggota masyarakat Dusun Batuparas yang hadir pada saat itu sangat antusias sekali dan memanfaatkan kesempatan untuk berdiskusi dengan tim penyuluh dari LPM Unud.

Tabel 1. Pemilik Ternak Di Desa Padangsambian Kaja yang Telah Memberikan Limbah Pasar Buah dan Sayur sebagai Pakan Ternak

No	Nama Pemilik	Jumlah Sapi (ekor)	Limbah yang diberikan		Keterangan
			Buah	Sayur	
1	I Wayan Sumertha	2	-	√	Induk
2	I Putu Sudiarta	5	√	√	Induk; anak
3	I Made Wirta	6	√	√	Induk; anak
4	I Putu Arka	4	√	√	Induk; anak
5	I Nyoman Dwesa	4	√	√	Induk; anak
6	I Made Genting	11	√	√	Induk; anak
7	I Made Jana	6	√	√	Induk; anak
8	I Ketut Garus	4	-	√	Induk; anak
9	I Made Kenci	3	√	√	Induk

Namun ada kendala yang mungkin dialami oleh peternak dalam mengumpulkan limbah pasar buah dan sayur berupara rasa malu pada saat memungut dan mengumpul limbah-limbah yangb akan dijadikan pakan ternak. Sebagai faktor pendukung keberhasilan adalah kesadaran peternak bahwa limbah pasar buah dan sayur merupakan sumber pakan ternak yang cukup baik dilihat dari kualitas dan jumlah ketersediaanya. Limbah pasar buah dapat berupa bongol buah pisang, buah pisang, kulit buah nangka, buah-buahan yang sudah membusuk (apel, pear, pisang, semangka, salak, pepaya, melon) sedangkan limbah sayur berupa sawi, kubis, daun ketela, kulit jagung, kulit buah nangka muda, umbi-umbian yang terbuang, sisa-sisa mentimun).

Pada akhir diskusi ada salah satu peserta menyarankan kepada tim penyuluh dari LPM Unud agar pelatihan-pelatihan semacam itu suatu saat nanti dapat dilaksanakan kembali.

Faktor pendukung yang menyebabkan keberhasilan kegiatan ini adalah kesungguhan dan keseriusan dalam menerima penyuluhan, peserta sangat mudah memahami materi serta kemampuan para pelaksana penyuluhan dalam menyampaikan materi sangat sederhana dan terinci. Sedangkan faktor penghambat yang mungkin timbul seperti kemauan dan rasa malu para peternak dalam mengumpulkan limbah-limbah pasar buah dan sayur.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa limbah pasar buah yang berupa bongol buah pisang, buah pisang, kulit buah nangka, buah-buahan yang sudah membusuk (apel, pear, pisang, semangka, salak, pepaya, melon) dan limbah sayur yang berupa sawi, kubis, daun ketela, kulit jagung, kulit buah nangka muda, umbi-umbian yang terbuang, sisa-sisa mentimun) dapat diberikan pada ternak sapi dan sangat membantu mengatasi kekurangan pakan ternak.

Saran

Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat petani/peternak di Dusun Batuparas perlu mendapatkan perhatian yang serius terutama dari pemerintah, terutama masalah bantuan modal diantaranya dalam bentuk bantuan sapi. Para peternak perlu melakukan pendekatan dengan para pedagang sayur dan buah agar limbahnya jangan dibuang sembarangan, tetapi dikumpulkan sehingga peternak gampang mengambilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arora, S.P. 1989. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia (Terjemahan : Ir. Retno Murwani). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dillon, H.S. 1999. Pertanian : Membangun Bangsa. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Sudana, I B. 2005. Bahan Kuliah : Limbah Sebagai Pakan Ternak.